

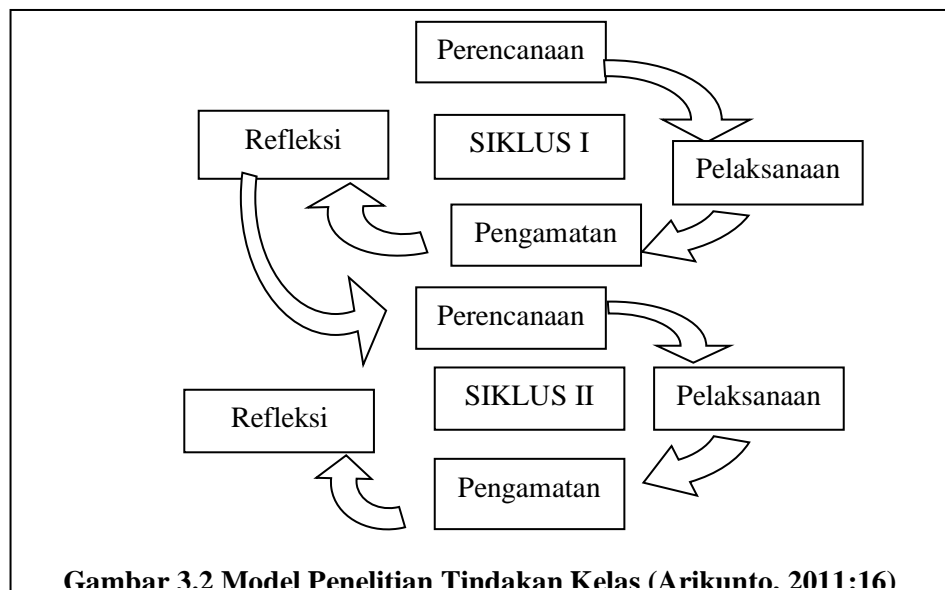
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi pada sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto, Suharjono & Supardi, 2011:3). Sedang menurut Supardi penelitian tindakan sebagai suatu bentuk investigasi, yang bersifat reflektive partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi (Arikunto, Suharjono & Supardi, 2011:104).

Penelitian tindakan kelas yaitu tindakan melakukan perbaikan, peningkatan, menuju kearah yang lebih baik. Maka dari itu pelaksanaan tindakan kelas terjadi dua siklus. Apabila permasalahan sudah dapat terselesaikan, bila belum maka menuju siklus berikutnya sesuai dengan tahap-tahapnya. Berikut gambar penelitian tindak kelas :



Dalam gambar dijelaskan penelitian tindakan kelas terjadi dengan 4 tahap yaitu : Perencanaan (planning), Pelaksanaan(acting), Pengamatan(observing) dan Refleksi.

Manfaat bagi guru menggunakan pendekatan penelitian tindak kelas adalah dapat memperbaiki dan memecahkan permasalahan yang ada dikelasnya. Sehingga guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan diTK KH.Romly Tamim Jl.Kenjeran Pantai Kec.Sukolilo Baru kota Surabaya. Waktu penelitian selama 3 bulan. Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2015 pada semester I tahun ajaran 2015-2016.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	KEGIATAN	Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perencanaan	√	√										
2	Persiapan			√	√	√							
3	Pembuatan instrument						√						
4	Pembuatan media							√					
5	Pelaksanaan Siklus I								√				
6	Pelaksanaann Siklus II									√			
7	Penyusunan PTK										√	√	√

1.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok A1 TK KH. Romly Tamim tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 17 siswa, yang terdiri dari 7 laki-laki dan 10 perempuan.

Tabel 3.2

Data siswa TK KH.Romly Tamim tahun ajaran 2015-2016

No	Nama	Panggilan	Jenis kelamin
1	Ahmad Al-Farisi	Risky	L
2	Abdullah Arta Reza	Reza	L
3	Ahmat Asrori Al-Bustomi	Aal	L
4	Ananda Slamet Nur A.	Ipin	L
5	Ardelia Septiaza L.	Ardel	P
6	Ananda Elyana Sagita	Manda	P
7	Daril Fernando	Daril	L
8	Fathiyatur Rohmah	Fathia	P
9	Junda Amelia Putri	Amel	P
10	M. Afanur Rahmadhani	Dani	L
11	M. Gafar Juliawan	Gafar	L
12	Nadhifa Maulida	Dia	P
13	Ninda Mashita Wahyu	Ninda	P
14	Oki Levina Inggita	Oki	P
15	Shifa Dwitrisea Umar	Shifa	P
16	Sakinatul Masrifa	Sea	P
17	Thalita Amelia A.	Thalita	P

1.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dengan beberapa siklus sesuai dengan tingkat keberhasilan dari penelitian ini. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap antara lain yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

1.4.1 Siklus I

A. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan maka perlu adanya persiapan yang harus dilakukan yaitu membuat RKM, RKH, dan RPP. Model pembelajaran sentra dengan menggunakan media puzzel, memilih metode, membuat bahan dan membuat lembar obsevasi.

B. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran yang telah dibuat. Guru sebagai fasilitator dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Anak dibimbing untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan dengan media puzzel.

C. Pengamatan

Saat pembelajaran dilakukan guru dan pengamat melakukan pengamatan / observasi. Mencatat semua peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung yaitu saat kegiatan pembelajaran dilakukan, aktifitas anak dan guru.

D. Refleksi

Analisis data dilakukan bersama guru dan pengamat yang mempunyai tujuan agar apa yang direncanakan telah mencapai tujuan. Hasil analisa yang digunakan yaitu untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan dan hasil yang ingin dicapai, apakah sudah berhasil atau belum. Hasil refleksi dari

siklus I akan dapat diketahui kelemahan dan kelebihan. Sehingga ada perbaikan pada siklus selanjutnya.

1.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis dilakukan dengan teknik deskriptif dan analisis kritis. Teknik deskriptif digunakan untuk kuantitatif dan analisis kritis digunakan untuk data kualitatif. Data yang diperoleh digunakan untuk membandingkan hasil sebelum penelitian dan hasil tiap siklus. Hasil dari perbandingan tiap siklus digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan pembelajaran. Sedangkan permasalahan yang ada pada siklus I dijadikan dasar untuk siklus berikutnya. Berikut ini rumus yang digunakan untuk data deskriptif kuantitatif dalam pengenalan lambang bilangan Pramujiono (2010:98)

Keterangan :

\bar{X} = Rerata

$\sum x$ = Jumlah sekor

N= Jumlah siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^N X_i}{N}$$

Selanjutnya dikonfirmasi ke dalam tabel penentuan patokan dengan perhitungan skala lima sebagai berikut (Nurgiantoro, 2001:399):

Interval Tingkat Penguasaan	Kriteria Prestasi Belajar
85% - 100%	Baik Sekali
75 - 84%	Baik
60% - 74%	Cukup
40% -59%	Kurang Sekali
0% -39%	Gagal

Data kualitatif digunakan melihat kelemahan dan kelebihan kinerja guru dan siswa selama proses pembelajaran setelah data terkumpul akan terlihat berhasil atau tidak pembelajaran itu. Dengan hasil tersebut harus dilakukan perbaikan siklus selanjutnya yang akan dilaksanakan.